

MEMAHAMI KONSEP PEMIKIRAN *MIND MAP* TONY BUZAN (1970) DALAM REALITAS KEHIDUPAN BELAJAR ANAK

Oleh:

Muhamad Husni, Zainuddin
(IAI Al-Qolam Gondanglegi Malang)

Abstrak

Mind Map yang merupakan alat berfikir dan teknik pencatatan efektif yang sesuai dengan sistem kerja otak, dilihat dari segi metode dalam pembelajaran dalam usaha mengoptimalkan penggunaan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik. Tony Buzan, bahwa otak manusia terdiri dari 2 belahan, kiri (*left hemisphere*) dan kanan (*right hemisphere*) yang disambung oleh segumpal serabut yang disebut *corpus callosum*. *Mind Map* digunakan untuk memvisualisasikan, mengklasifikasikan ide dan menjadi alat bantu untuk belajar, mengorganisasikan informasi, memecahkan masalah, membuat keputusan dan juga membuat catatan yang baik. *Mind Map* merupakan sebuah cara berfikir dengan menggunakan keseluruhan bagian otak kanan dan juga otak kiri yang melihat segala sesuatu dari berbagai sudut pandang, sehingga memunculkan kreativitas baru. *Mind Map* sebagai bagian dari metode *Inkonvensional* dikatakan demikian karena *Mind Map* merupakan formula yang baru dan masih belum lazim digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Konsep Mind Map, Tony Buzan, dalam Realitas Kehidupan Belajar Anak*).

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran akan mencapai hasil yang optimal apabila seorang anak bisa menggunakan kedua sisi otaknya, yakni sisi otak kanan dan sisi otak kiri anak tersebut. Pada umumnya seorang anak akan mudah lupa dengan apa yang mereka catat, karena mereka hanya menggunakan sebagian kecil dari otak mereka dalam proses pembelajarannya. Otak kiri sifat ingatannya hanya untuk jangka pendek,

sedangkan otak kanan sifat ingatannya adalah jangka panjang¹Tony Buzan menulis dalam sebuah bukunya yang berjudul *Use Your Memory* (gunakan memori anda):

*“Agar dapat membuat catatan yang baik, anda harus mendobrak tradisi dan menggunakan sisi kiri dan sisi kanan korteks anda, dan juga semua fundamental prinsip-prinsip memori”.*²

Masih menurut Tony Buzan, bahwa otak manusia terdiri dari 2 belahan, kiri (*left hemisphere*) dan kanan (*right hemisphere*) yang disambung oleh segumpal serabut yang disebut *corpus callosum*. Belahan otak kiri terutama berfungsi untuk berfikir rasional, analitis, berurutan, linier saintifik seperti membaca, bahasa dan berhitung. Sedangkan belahan otak kanan berfungsi untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas. Kedua belahan otak tersebut memiliki fungsi, tugas dan respon yang berbeda dan harus tumbuh dalam keseimbangan. Dalam proses menuangkan pikiran, manusia berusaha mengatur segala fakta dan hasil pemikiran dengan sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan dari awal, dengan harapan bahwa akan lebih mudah mengingat dan menarik kembali informasi tersebut dikemudian hari. Tetapi sistem pendidikan modern memiliki kecenderungan untuk memilih keterampilan-keterampilan “otak kiri” yaitu matematika, bahasa dan ilmu pengetahuan tentang seni dan musik. Seorang pakar manajemen otak yang bernama Tony Buzan telah menemukan sebuah konsep pemikiran yang berfungsi memudahkan otak dalam memahami dan mengingat suatu informasi yang masuk dalam otak, yang dikenal dengan nama *Mind Map*. *Mind Map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar dari otak.³*Mind Map* juga merupakan sebuah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran yang ada dalam otak manusia. Dalam peta pikiran (*Mind Map*) dapat dilihat hubungan antara satu ide dengan ide lainnya. Disamping itu peta pikiran (*Mind Map*) juga memudahkan otak untuk mengembangkan ide, karena bisa dimulai

¹Sutanto Windura, *1st Mind Map untuk siswa, guru dan orang tua*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), halaman 19.

²Tony Buzan, *Use Your Memory* (Gunakan Memori Anda) diterjemahkan oleh Alexander Sindoro, Edisi Millenium (Batam: Interaksara, 2006) halaman 191.

³Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, diterjemahkan oleh Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2008) halaman 4.

dengan suatu ide dan kemudian menggunakan koneksi-koneksi di otak untuk memecahkannya menjadi ide-ide yang lebih rinci.

Namun belum banyak sekolah-sekolah yang menggunakan alat berfikir *Mind Map* dalam proses pembelajarannya. Karena belum banyak pula tenaga pendidik yang mengenal dan memahami secara mendalam tentang alat berfikir otak organisasional yang sangat hebat yaitu *Mind Map*

B. Latar Kehidupan dan Arus Pemikiran

Tony Buzan dilahirkan pada tahun 1942 di Swiss, Ia lulus dari *University of British Columbia* pada tahun 1964, ia mendapat kehormatan ganda dalam bidang Psikologi, Bahasa Inggris, Matematika dan Sains Umum. Di akhir tahun 1960-an dan awal 1970-an, pekerjaan sehari-harinya pada *the Daily Telegraph in Fleet Street*, dan sebagai editor Jurnal Internasional bernama *MENSA*. Tony Buzan adalah pencetus Mind Maps (Peta Pikiran), sebagai alat berpikir yang terkenal dengan nama "*Swiss Army Knife of the Brain*" (Pisau Swiss Otak). Ia adalah pengarang kelas dunia, pemberi ceramah, dosen pada beberapa universitas, penasihat pemerintahan, ahli bisnis, dan memiliki sekolah otak dengan aktivitas belajar dan ketrampilan berpikir.⁴ Tony Buzan adalah pendiri dari *the Brain Trust Charity* dan *the Use Your Head-Brain Clubs*, Presiden dari *Mind Sports Council* dan *Buzan Organisation*. Ia adalah pencipta konsep *Radiant Thinking* dan *Mental Literacy* (Mental Melek Huruf). Tony Buzan telah menjadi bintang media internasional, mempresentasikan *co-producing* pada beberapa satelit siaran, televisi, video dan beberapa program radio, mencakup Seri *Use Your Head* (BBC), Seri *Open Mind* (ITV) dan siaran terbaru *In Search of Genius* (BBC2). Tony adalah sebagai penasihat bagi atlet dan pelatih *International Olympic* dan untuk orang-orang Inggris regu olimpiade kayuhan, dayung, dan olimpiade catur. Ia sendiri adalah atlet *prize-winning*. Ia adalah anggota yang dipilih dari Dewan *International of Psychologists* dan pengikut *Institute of Training and Development*. Ia adalah anggota *the Institute of Directors*, mengarahkan preman-preman kota London. Ia adalah Pelindung bagi *the*

⁴Tentang Penulis dalam buku Tony Buzan, *Use Your Memory* (Gunakan Memori Anda) diterjemahkan oleh Alexander Sindoro, Edisi Millenium (Batam: Interaksara, 2006).

*Young Entrepreneurs Societies of both Cambridge dan Universitas Bristol.*⁵ Sebagai penasehat, Tony Buzan telah bekerja dengan perusahaan yang multinasional, pemerintah dan memimpin bisnis, diantaranya Microsoft, Boeing, HSBC, Oracle dan General Motors. Ia juga telah membantu pelatih dan atlet olimpiade internasional termasuk Sir Steven Redgrave, pemenang 5 medali emas. Buzan adalah pendiri *the Annual World Memory Championships* dan juga telah memberikan memori di tempat kerja untuk beribu-ribu anak dalam stadion sepak bola dan *Albert Hall* (aula kerajaan) London. Banyak sekolah sedang mengadopsi metode mengajarnya dan ia baru-baru ini bergabung dengan *the education group Alpha Plus* untuk membantu membuat metode pengajaran dan memorinya yang dapat diakses oleh tiap-tiap anak di setiap sekolah. Filosofinya adalah bahwa jika kamu belajar bagaimana cara belajar kemudian segalanya yang hendak kamu capai di sekolah akan terwujud.⁶

1. Latar Prestasi Tony Buzan

Adapun beberapa karya Tony Buzan, diantaranya yaitu: 1. Buku Pintar Mind Map The Ultimate Book Of Mind Maps, 2. Head Strong: (Head Strong: Memperkuat Hubungan Otak dan Tubuh untuk Mendapatkan Fisik dan Mental yang Fit), 3. The Power Of Spiritual Intelligence: 10 Way To Tap Into your Spiritual Genius (Kekuatan Esq: 10 Langkah Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual). 4. Use Your Perfect Memory (Teknik Optimalisasi Daya Ingat, Temuan Terkini Tentang Otak Manusia), 5. Mind Maps at Work: How To be The Best at your Job and Still Have Time To Play, 6. Mind Maps For Kids an Introduction, 7. Power Of Creative Intelligence; 10 Ways To Tap Into your Creative Genius, 8. How To Mind Map; The Ultimate Thinking Tool That Will Change your Life. 9. De Kracht Van Sociale Intelligentie; 10 Manieren Om Je Sociale Talenten Te Ontdekken. 10. Gebruik Je Verstand; Met De Beroemde Mind Map-Techniek, 11. The Power Of Verbal Intelligence; 10 Ways To Tap Into Your Verbal Geniu, 12. The Mind Map Book; How To Use Radiant Thinking To Maximize your Brain's Untapped Potential, 13. Use your

⁵*Ibid.*

⁶*Biography of Tony Buzan* (<http://www.google.com>, (diakses 21 Juni 2018))

Perfect Memory; Dramatic New Techniques For Improving your Memory Based on The Latest Discoveries About The Human Brain, 14. Speed Reading; Third Edition, 15. Buku Pintar Mind Map untuk Anak agar Anak Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi.⁷

2. Latar Arus Pemikiran

Mind Map pertama kali diperkenalkan oleh Dr. Tony Buzan pada awal tahun 1970-an. Menurut Tony Buzan *Mind Map* adalah suatu tehnik mencatat yang dapat memetakan pikiran yang kreatif dan efektif serta memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak, baik belahan otak kanan maupun otak kiri yang terdapat dalam diri seseorang. Dengan menggunakan metode *Mind Map* dapat menghasilkan catatan yang memberikan informasi dalam satu halaman. Sehingga dengan metode *Mind Map* daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi petakan yang berwarna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang selaras dengan cara kerja alami otak.⁸ *Mind Map* adalah sebuah diagram yang digunakan untuk mewakili kata-kata, ide-ide, tugas atau item-item lain yang dihubungkan dan diatur oleh kata kunci yang berpusat ditengah. *Mind Map* digunakan untuk memvisualisasikan, mengklasifikasikan ide dan menjadi alat bantu untuk belajar, mengorganisasikan informasi, memecahkan masalah, membuat keputusan dan juga membuat catatan yang baik.⁹

Mind Map atau Peta Pikiran adalah metode mempelajari konsep yang ditemukan oleh Tony Buzan. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak kita dalam menyimpan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa otak kita tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang terjejer rapi melainkan dikumpulkan pada sel-sel saraf yang berbercabang-cabang yang apabila dilihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon. *Mind Map* merupakan istilah teknik pemetaan pikiran untuk membantu membuka seluruh potensi dan

⁷Tony Buzan and His Book's (<http://www.google.com>, (diakses 21 Agustus 2018)

⁸Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, diterjemahkan oleh Susi Purwoko, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama 2006), halaman 4

⁹Luk-Luk Nur Mufidah, "Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Dibelajarkan Menggunakan Strategi Advance Organizer Jenis Mind Map dan Concept Map yang memiliki gaya Kognitif Berbeda, Disertasi (Malang: Universitas Negeri Malang, 2012), halaman 14.

kapasitas otak yang masih "tersembunyi". Pemetaan pikiran ini akan melibatkan kedua sisi otak secara bersamaan, yaitu otak kanan dan otak kiri.¹⁰ Metode ini mempermudah memasukan informasi kedalam otak dan untuk kembali mengambil informasi dari dalam otak. *Mind Map* merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berfikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak.¹¹ *Mind Map* atau peta pikiran adalah sebuah jalan pintas yang bisa membantu siapa saja untuk mempersingkat waktu sampai setengahnya dalam menyelesaikan tugas. *Mind Map* juga bisa digunakan untuk membuat catatan dengan cara membuat pengelompokan atau pengategorian setiap materi yang dipelajari. Intinya *Mind Map* meringkas apa yang tengah dipelajari. Setiap kategori dipastikan akan lebih mudah diserap karena di dalam otak sudah terdapat bagian yang bertugas menyimpan materi.¹² *Mind Map* merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. Bentuk *Mind Map* seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang. Seperti halnya peta jalan seseorang bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas. Dengan sebuah peta seseorang bisa merencanakan sebuah rute yang tercepat dan tepat, sehingga orang itu dapat mengetahui kemana akan pergi dan dimana berada, dengan kata lain *Mind Map* adalah raja alat ingatan.¹³

Mind Map bisa disebut sebuah peta rute yang digunakan ingatan, membuat seseorang bisa menyusun fakta dan fikiran sedemikian rupa dan cara kerja otak yang alami akan dilibatkan sejak awal sehingga mengingat informasi akan lebih mudah dan bisa diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat biasa.¹⁴ *Mind Map* adalah suatu teknik mencatat yang dapat memetakan pikiran

¹⁰<http://www.google.co.id/imagres>, (diakses tanggal 21 Agustus 2018, jam 14.45 Wib).

¹¹Sutanto Sinduro, *1st Mind Map untuk siswa, guru dan orang tua*, (Jakarta: Elex Media Komputindo 2013) halaman 12.

¹²Femi Olivia, *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Kreatif*, (Jakarta: Elex Media Komputindo 2013) halaman ix.

¹³Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak Agar Anak Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, diterjemahkan oleh Susi Purwoko, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007) halaman 20.

¹⁴Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) halaman 9.

yang kreatif dan efektif serta memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak baik belahan otak kanan maupun belahan otak kiri yang terdapat di dalam diri seseorang. Dengan menggunakan metode *Mind Map* dapat menghasilkan catatan yang memberikan banyak informasi dalam satu halaman. Sehingga dengan metode *Mind Map* daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi petakan yang berwarna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang selaras dengan cara kerja alami otak.¹⁵ Sudah jelas sekali bahwa *Mind Map* bekerja sesuai dengan tiga cara kerja otak yang alami. Dengan menggunakan otak sesuai cara kerja alaminya, maka belajar dan berfikir akan cepat, mudah dan menyenangkan, tidak ubahnya seperti menonton Film, main *games* dan membaca komik.¹⁶ Menurut *Bobby De Porter*, *Mind Map* (Peta Pikiran) adalah pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan grafis lainnya untuk membentuk kesan antara otak kiri dan otak kanan yang ikut terlibat sehingga mempermudah memasukkan informasi ke dalam otak dan memanggilnya kembali ke luar otak.¹⁷

Dari uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa, peta pikiran (*Mind Map*) adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran (*Mind Map*) memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. *Mind Map* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang yang melengkung, *Mind Map* lebih dapat merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional, yang cenderung linear dan satu warna.

¹⁵Kiswanti, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Pai Standar Kompetensi Membiasakan Perilaku Terpuji Dan Mengenal Puasa Wajib Kelas V Sdn 01 Blimbing, Boja, Kendal Semester Genap Tahun Ajaran 2009-2010". Skripsi (Semarang: IAIN Wali Songo, 2010) halaman 22.

¹⁶ Sutanto Winduro, *1st Mind Map Untuk Siswa, Guru dan Orang Tua*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013) halaman 30.

¹⁷Bobby De Porter, Mike Hernacki, *Quantum Learning, Membiasakan Belajar yang Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2003) halaman 15.

C. Pokok-pokok Pemikiran

1. Penggunaan *Mind Map* dalam Berkonsentrasi

Membantu untuk berkonsentrasi (memusatkan perhatian) Meningkatkan kecerdasan visual dan keterampilan observasi, Melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikatif, Melatih inisiatif dan rasa ingin tahu, Meningkatkan kecepatan berpikir dan mandiri, Melatih koordinasi gerakan tangan dan mata, Membuat tetap fokus pada ide utama dan ide tambahan¹⁸, Dengan *Mind Map* setiap potong informasi baru yang dimasukkan ke perpustakaan raksasa manusia otomatis dikaitkan ke semua informasi yang sudah ada disana. Semakin banyak kaitan ingatan yang melekat pada setiap potong informasi yang ada dalam kepala, maka akan semakin mudah menarik keluar apapun informasi yang dibutuhkan.¹⁹ Ringkasnya, *Mind Map* memiliki begitu banyak manfaat yang membantu otak manusia untuk mengakses semua informasi yang telah diterima oleh otak. Menurut *Michael Michalko* dalam buku terlarisnya *Cracking Creativity*, menyatakan bahwa *Mind Map* mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut: mengaktifkan seluruh fungsi otak, membereskan akal dari kekusutan mental, memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian pada pembahasan.²⁰

2. Menggunakan teknik *Mind Map* dalam Belajar

Teknik *Mind Map* lebih cepat. Teknik *Mind Map* dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul di otak, Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain, Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Karena memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami. Gunakan gambar dan

¹⁸Femi Olivia, *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Kreatif*, (Jakarta: Kompas Gramedia 2013) halaman xi.

¹⁹Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* diterjemahkan oleh Susi Purwoko, cetakan keenam (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2008) halaman 13.

²⁰*Ibid*, 6.

foto untuk ide sentral, karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu menggunakan imajinasi dan sebuah gambar dapat membuat lebih fokus. Gunakan warna, bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Map* lebih hidup, menambah energy kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua, tiga bahkan empat sekaligus. Penghubungan cabang-cabang utama akan menciptakan dan menetapkan struktur dasar atau arsitektur pikiran. Ini serupa dengan cara pohon mengaitkan cabang-cabangnya yang menyebar dari batang utama. Jika ada celah-celah kecil diantara batang sentral dengan cabang-cabang utamanya atau diantara cabang-cabang utama dengan cabang dan ranting yang lebih kecil, alam tidak akan bekerja dengan baik. Jadi, jika tanpa hubungan dalam *Mind Map* segala sesuatu akan berantakan. Buatlah garis hubungan yang melengkung, bukan garis lurus, karena garis lurus akan membosankan otak, cabang-cabang yang melengkung dan organisi seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata dan otak.

Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Setiap kata tunggal atau gambar adalah seperti pengganda, menghasilkan sederet asosiasi dan hubungannya sendiri. Bila menggunakan kata tunggal setiap kata ini akan lebih bebas dan karenanya lebih bisa memicu ide dan pikiran baru. Kalimat atau ungkapan cenderung menghambat efek pemicu. *Mind Map* yang memiliki lebih banyak kata kunci seperti tangan yang semua sendi jarinya bekerja. Gunakan gambar, karena seperti gambar sentral sebuah gambar mempunyai seribu makna, jadi bila hanya mempunyai 10 gambar dalam *Mind Map* maka sudah setara dengan 10.000 kata catatan.²¹ Dari tujuh langkah tersebut di atas akan menghasilkan sebuah gambar peta pikiran yang mirip dengan peta jalan di kota-kota besar. Peta pikiran yang dibuat dapat bervariasi setiap hari. Hal ini disebabkan karena berbedanya emosi dan perasaan yang terdapat dalam diri siswa setiap harinya. Suasana menyenangkan yang diperoleh siswa ketika berada di ruang kelas pada

²¹Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, diterjemahkan oleh Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2008), halaman 16.

saat proses belajar akan mempengaruhi penciptaan peta pikiran. Tugas guru dalam proses belajar adalah menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa terutama dalam proses pembuatan *Mind Map*.²²

D. Reflesi

Ingatan merupakan suatu proses biologi, yaitu pemberian kode-kode terhadap informasi dan pemanggilan informasi kembali ketika informasi tersebut dibutuhkan. Pada dasarnya ingatan adalah sesuatu yang membentuk jati diri manusia dan membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya. Ingatan memberikan titik-titik rujukan pada masa lalu dan perkiraan pada masa depan. Ingatan merupakan reaksi kimia elektrokimia yang rumit yang diaktifkan melalui beragam saluran inderawi dan disimpan dalam jaringan saraf yang sangat rumit dan unik di seluruh bagian otak. Ingatan dibentuk melalui berfikir, bergerak dan mengalami hidup (*rangsangan inderawi*). Semua pengalaman yang dirasakan akan disimpan dalam otak, kemudian akan diolah dan diurutkan oleh struktur dan proses otak mengenai nilai dan kegunaannya. Jika otak harus berhubungan dengan informasi secara sangat efisien, maka informasi harus disusun dengan cara sedemikian rupa agar dapat “memasuki lubang kecil” pada sel-sel otak semudah mungkin. Ini berarti jika otak bekerja terutama dengan konsep kunci dengan cara saling berhubungan dan terpadu, maka catatan dan hubungan kata dalam banyak hal harus disusun dengan cara pemetaan pikiran bukan dengan dengan catatan tradisional.²³

Secara umum otak kiri memainkan peranan penting dalam pemrosesan logika, kata-kata, matematika dan urutan atau yang disebut sebagai otak yang berkaitan dengan pembelajaran akademis. Otak kanan berkaitan dengan irama, rima, musik, gambar dan imajinasi atau yang disebut sebagai otak berkaitan dengan aktivitas kreatif. Kedua belahan otak ini dihubungkan oleh *corpus callosum* yang secara kontan menyeimbangkan pesan-pesan yang datang dan menggabungkan gambar yang abstrak dan holistik dengan pesan kongkrit dan

²²Iwan Sugiarto, *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*, Jakarta: Gramedia, 2004. Halaman 75

²³Sufyan Ramadhy, *Bagaimana Mengembangkan Kecerdasan? (Metode Baru Untuk Mengoptimalkan Fungsi Otak Manusia)*, (Jakarta: PT Sarana Panca Karya Nusa. 2011), halaman 206.

logis.²⁴Sebagian besar orang hanya menggunakan otak kirinya sebagai alat komunikasi dan perolehan informasi dalam bentuk verbal ataupun tertulis. Bidang pendidikan, bisnis, dan sains cenderung yang digunakan adalah otak belahan kiri. Dalam proses belajar siswa selalu dituntut untuk mempergunakan belahan otak kiri ketika menerima materi pelajaran. Materi pelajaran akan diubah dan diolah dalam bentuk ingatan. Terkadang siswa tidak dapat mempertahankan ingatan tersebut dalam jangka waktu yang lama. Hal itu disebabkan karena tidak adanya keseimbangan antara kedua belahan otak yang akhirnya dapat menimbulkan terganggunya kesehatan fisik dan mental seseorang. Untuk menyeimbangkan kecenderungan salah satu belahan otak maka diperlukan adanya masukan musik dan estetika dalam proses belajar. Masukan musik dan estetika dapat memberikan umpan balik positif sehingga dapat menimbulkan emosi positif yang membuat kerja otak lebih efektif.²⁵Otak tidak dapat langsung mengolah informasi menjadi bentuk rapi dan teratur melainkan harus mencari, memilih, merumuskan dan merangkainya dalam gambar-gambar, simbol-simbol, suara, citra, bunyi dan perasaan sehingga informasi yang keluar satu persatu dihubungkan oleh logika, diatur oleh bahasa dan menghasilkan arti yang dipahami. Teknik mencatat dapat terbagi menjadi dua bagian. Pertama catat, tulis, susun (CTS), yaitu teknik mencatat yang mampu mensinergiskan kerja otak kiri dengan otak kanan, sehingga konsentrasi belajar dapat meningkat sepuluh kali lipat. Catat, tulis, susun, menghubungkan apa yang didengar menjadi poin-poin utama dan menuliskan pemikiran dan kesan dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

Proses pembelajaran akan mencapai hasil yang optimal apabila seorang anak bisa menggunakan kedua sisi otaknya, yakni sisi otak kanan dan sisi otak kiri anak tersebut. Pada umumnya seorang anak akan mudah lupa dengan apa yang mereka catat, karena mereka hanya menggunakan sebagian kecil dari otak mereka dalam proses pembelajarannya. Otak kiri sifat ingatannya hanya untuk jangka pendek,

²⁴Tony Buzan, *Use Your Memory* (Gunakan Memori Anda) diterjemahkan oleh Alexander Sinduro, Edisi Millenium (Batam: Interaksara, 2006) halaman 191.

²⁵Bobbi de porter, *Quantum Learner, Fokuskan Energimu, Dapatkan yang Kamu Inginkan*, diterjemahkan oleh Lovely, cetakan pertama, (Bandung: Kaifa, 2009) halaman 11.

sedangkan otak kanan sifat ingatannya adalah jangka panjang.²⁶ Tony Buzan menulis dalam sebuah bukunya yang berjudul *Use Your Memory* (gunakan memori anda): Agar dapat membuat catatan yang baik, anda harus mendobrak tradisi dan menggunakan sisi kiri dan sisi kanan korteks anda, dan juga semua fundamental prinsip-prinsip memori.²⁷ Masih menurut Tony Buzan, bahwa otak manusia terdiri dari 2 belahan, kiri (*left hemisphere*) dan kanan (*right hemisphere*) yang disambung oleh segumpal serabut yang disebut *corpus callosum*. Belahan otak kiri terutama berfungsi untuk berfikir rasional, analitis, berurutan, linier saintifik seperti membaca, bahasa dan berhitung. Sedangkan belahan otak kanan berfungsi untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas. Kedua belahan otak tersebut memiliki fungsi, tugas dan respon yang berbeda dan harus tumbuh dalam keseimbangan. Dalam proses menuangkan pikiran, manusia berusaha mengatur segala fakta dan hasil pemikiran dengan sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan dari awal, dengan harapan bahwa akan lebih mudah mengingat dan menarik kembali informasi tersebut dikemudian hari. Tetapi sistem pendidikan modern memiliki kecenderungan untuk memilih keterampilan-keterampilan “otak kiri” yaitu matematika, bahasa dan ilmu pengetahuan tentang seni dan musik. Sebagian besar orang lupa apa yang mereka catat karena mereka hanya menggunakan sebagian kecil dari otak mereka dalam proses pembuatan catatan tersebut. Sistem-sistem pembuatan catatan standar menggunakan kalimat, frase, daftar dan garis, serta angka atau bilangan. Sistem-sistem seperti ini hanya menggunakan fungsi otak bagian kiri yang berkaitan dengan urutan, rangkaian dan bilangan, tanpa menggunakan imajinasi, asosiasi, pemakaian, keanehan, humor, warna, seksualitas dan sensualitas.²⁸ Untuk membuat catatan dengan baik, perlu melanggar tradisi di atas dan perlu menggunakan fungsi kedua sisi otak, yaitu sisi kiri dan sisi kanan otak disertai dengan prinsip ingatan. Menurut *Roger W. Sperry* bahwa semakin sering seseorang menggunakan kemampuan dari kedua sisi otak, maka semakin besar penggunaan kemampuan dari salah satu sisi yang

²⁶Sutanto Windura, *1st Mind Map untuk siswa, guru dan orang tua*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), halaman 19.

²⁷Tony Buzan, *Use Your Memory* (Gunakan Memori Anda) diterjemahkan oleh Alexander Sindoro, Edisi Millenium (Batam: Interaksara, 2006) halaman 191.

²⁸Tony Buzan, *Use Your Perfect Memory* diterjemahkan oleh Basuki Hernowo (Yogyakarta: Ikon Teralitera 2002) halaman 167.

menguntungkan bagi sisi otak yang lain.²⁹Seorang pakar manajemen otak yang bernama Tony Buzan telah menemukan sebuah konsep pemikiran yang berfungsi memudahkan otak dalam memahami dan mengingat suatu informasi yang masuk dalam otak, yang dikenal dengan nama *Mind Map*. *Mind Map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar dari otak.³⁰*Mind Map* juga merupakan sebuah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran yang ada dalam otak manusia. Dalam peta pikiran (*Mind Map*) dapat dilihat hubungan antara satu ide dengan ide lainnya. Disamping itu peta pikiran (*Mind Map*) juga memudahkan otak untuk mengembangkan ide, karena bisa dimulai dengan suatu ide dan kemudian menggunakan koneksi-koneksi di otak untuk memecahkannya menjadi ide-ide yang lebih rinci. Kalau dilihat dari segi gambarnya pusat *Mind Map* mirip dengan pusat kota. Pusat *Mind Map* mewakili ide-ide terpenting dalam pembahasan selanjutnya. Jalan-jalan utama yang menyebar dari pusat mewakili pikiran-pikiran yang ada dalam otak manusia, jalan-jalan sekunder mewakili pikiran-pikiran sekunder dan seterusnya.³¹*Mind Map* atau Peta Pikiran adalah metode mempelajari konsep yang ditemukan oleh *Tony Buzan*. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak dalam menyimpan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa otak tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang terjejer rapi melainkan dikumpulkan pada sel-sel saraf yang berbercabang-cabang yang apabila dilihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon. Dari fakta tersebut maka disimpulkan apabila siswa juga menyimpan informasi seperti cara kerja otak, maka akan semakin baik informasi tersimpan dalam otak dan hasil akhirnya tentu saja proses belajar siswa akan semakin mudah. Dalam bukunya, “*Buku Pintar Mind Map*” pengertian *Mind Map* secara istilah adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak.³² Dalam penjelasan lanjutannya, Toni Buzan menekankan pengertian *Mind*

²⁹*Ibid*, 38.

³⁰Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, diterjemahkan oleh Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2008) halaman 4.

³¹*Ibid*

³²Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, cetakan keenam (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2006) halaman 4.

Map dengan cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.

Beberapa tokoh kecerdasan otak merinci definisi *Mind Map* sebagai berikut:

A mind map is a diagram used to represent words, ideas, tasks, or other items linked to and arranged around a central key word or idea. Mind maps are used to generate, visualize, structure, and classify ideas, and as an aid to studying and organizing information, solving problems, making decisions, and writing.

Sebuah peta pikiran adalah sebuah diagram yang digunakan untuk mewakili kata-kata, ide, tugas, atau item lain yang terhubung dengan kata kunci sentral atau ide. Peta pikiran yang digunakan dapat menghasilkan, memvisualisasikan, struktur, dan mengklasifikasikan ide-ide, dan sebagai bantuan untuk belajar dan mengorganisir informasi, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menulis.³³Karakteristik *Mind Map* ini berada pada membedakan kata-kata atau gagasan, menggunakan warna dan simbol. *Mind Map* pada umumnya mengambil format hirarki atau cabang pohon, dengan ide-ide bercabang menjadi sub ide (pembahasan). Peta pikiran (*Mind Map*) memungkinkan kreativitas yang lebih besar saat merekam ide-ide dan informasi, serta memungkinkan catatan untuk mengasosiasikan kata dengan representasi visual. Peta Pikiran (*Mind Map*) berbeda dari peta konsep, dalam peta pikiran (*Mind Map*) yang berfokus pada hanya satu kata atau ide, sedangkan peta konsep menghubungkan beberapa kata atau gagasan. Mencatat adalah suatu kegiatan untuk mendokumentasikan informasi yang didengar atau dipelajari agar lebih mudah diingat.³⁴ Informasi berupa materi pelajaran yang diterima siswa dapat diingat dengan bantuan catatan. *Mind Map* merupakan bentuk catatan yang tidak monoton karena *Mind Map* memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling berkaitan satu sama lain. Sehingga

³³http://www.academia.edu/913006/MIND_MAPPING_MANAGEMENT diunduh tanggal 14 September 2018 jam 20.45 WIB.

³⁴Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, cetakan keenam (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2006) halaman 4.

terjadi keseimbangan kerja kedua belahan otak.³⁵Pada umumnya siswa membuat catatan tradisional dalam bentuk tulisan linier panjang yang mencakup seluruh isi materi pelajaran, sehingga catatan terlihat sangat monoton dan membosankan. Tidak hanya itu siswa juga mengalami kesulitan dalam mencari pokok atau point-point materi pelajaran yang telah dipelajarinya. *Mind Map* (peta pikiran) sebenarnya adalah suatu sistem grafis yang melibatkan seluruh potensi otak kiri dan otak kanan. Belahan otak kiri memiliki fungsi yang berbeda dengan belahan otak kanan. Otak kiri adalah otak rasional dan otak kanan imajinatif. Belahan otak kiri memiliki kelebihan dalam kata-kata logika, angka, analisis, dan daftar serta merupakan *short term memory*. Sedangkan belahan otak kanan memiliki keunggulan dalam ritme, kesadaran, imajinasi, menghayal, kreatif, warna dan dimensi serta *long term memory*.³⁶Kunci seorang yang cerdas dan kreatif adalah mengupayakan agar otak belahan kiri dan otak belahan kanan dapat berfungsi secara maksimal dan seimbang. Walaupun kedua belahan otak mempunyai fungsi yang berbeda, setiap individu mempunyai kecenderungan untuk menggunakan salah satu belahan yang dominan dalam menyelesaikan masalah hidup. Setiap belahan otak saling mendominasi dalam aktivitas, tetapi keduanya terlibat dalam hampir semua proses pemikiran.³⁷

Di atas telah dijelaskan bahwa *Mind Map* adalah metode mencatat yang berbeda dengan mencatat secara tradisional atau konvensional. Peta pikiran (*Mind Map*) adalah teknik mencatat bahan yang akan dipelajari atau memproyeksikan masalah yang dihadapi dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya. Adapun perbedaan catatan biasa dengan catatan *Mind Map* adalah sebagai berikut:

³⁵*Mind Mapping Dalam Metode Quantum Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar dan Kreatifitas Siswa* dalam <http://www.R.Teti Rostikawati/FKIP UNPAK/Biology Education Study Program>, download tanggal 14-Agustus-2018

³⁶Sufyan Ramadhy, *Bagaimana Mengembangkan Kecerdasan (Metode Baru untuk Mengoptimalkan Fungsi Otak Manusia)* (Bandung: Sarana Panca Karya Nusa 2011) halaman 22.

³⁷Linda Campbell, dkk, *Multiple Intelligences (Metode terbaru Melesatkan Kecerdasan,)* cetakan pertama (Depok: Inisiasi Press 2002) halaman 3.

Perbedaan Catatan Biasa Dan Mind Mapping

No	Catatan Biasa	Catatan <i>Mind Map</i>
1	Berupa tulisan-tulisan saja.	Berupa tulisan, simbol dan gambar.
2	Hanya dalam satu warna.	Berwarna-warni
3	Untuk mereview ulang memerlukan waktu lama.	Untuk mereview ulang digunakan waktu yang pendek
4	Waktu yang dipergunakan untuk belajar lebih lama.	Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat dan efektif.
5	Statis	membuat individu menjadi lebih kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa, *Mind Map* adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Dengan memadukan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi baik secara lisan atau tertulis. Dengan adanya kombinasi simbol, warna, dan bentuk akan memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima dibandingkan menggunakan catatan biasa.

E. Penutup

Peta pikiran (*Mind Map*) adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. *Mind Map* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang yang melengkung, *Mind Map* lebih dapat merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional, yang cenderung linear dan satu warna. *Mind Map* memiliki begitu banyak manfaat yang membantu otak manusia untuk mengakses semua informasi yang telah diterima oleh otak.

Relevansi *Mind Map* sebagai metode *inkonvensional* dalam pembelajaran, dikatakan *inkonvensional* karena metode *Mind Map* merupakan cara baru yang belum banyak digunakan dalam pembelajaran pendidikan anak (dikarenakan belum banyak guru yang menguasai teknik metode *Mind Map* ini).

F. Daftar Rujukan

- Buzan, Tony, (2002) *Use Your Perfect Memory* diterjemahkan oleh Basuki Hernowo
Yogyakarta: Ikon Teralitera.
- _____, (2007) *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak Agar Anak Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, diterjemahkan oleh Susi Purwoko, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- _____, (2006) *Use Your Memory; Gunakan Memori Anda*, terjemahan oleh Alexander Sindoro, Batam: Interaksara.
- _____, (2008) *Buku Pintar Mind Map*, diterjemahkan oleh Susi Purwoko cetakan keenam, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Campbell, Linda, dkk, (2002) *Multiple Intelligences (Metode terbaru Melesatkan Kecerdasan)*, cetakan pertama, Depok: Inisiasi Press
- Mufidah, Luk-Luk Nur (2012), Disertasi, *Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Dibelajarkan Menggunakan Strategi Advance Organizer Jenis Mind Map dan Concept Map yang memiliki gaya Kognitif Berbeda*, Malang: Universitas Negeri Malang
- Ramadhy, Sufyan, (2011) *Bagaimana Mengembangkan Kecerdasan? (Metode Baru Untuk Mengoptimalkan Fungsi Otak Manusia)*, Jakarta: PT Sarana Panca Karya Nusa.
- Porter, Bobby De, Mike Hernacki, (2003) *Quantum Learning, Membiasakan Belajar yang Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa.
- Olivia, Femi (2013) *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Kreatif*, Jakarta: Elex Media Komputindo
- Winduro, Sutanto (2013) *1st Mind Map Untuk Siswa, Guru dan Orang Tua*, Jakarta: Elex Media Komputindo